

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI KELAS X DI SMAN 1 RANTAU

Sarah¹, Eka Handayani², Erwin Ernadi³

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, NIM19070117

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, NIDN1106108501

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, NIDN1101029001

E-mail: sarahh_27@icloud.com

ABSTRAK

Reproduksi yang sehat meliputi keadaan mental, fisik terlebih lagi, tidak bercela secara sosial dan terbebas dari penyakit atau gangguan yang mempengaruhi sistem, proses, atau fungsi reproduksi. Dismenore merupakan salah satu kondisi yang mempengaruhi kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan menstruasi. Dismenore adalah adanya kontraksi bagian bawah perut dialami selama periode ini. Pada remaja putri kelas X di SMAN 1 Rantau, pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui hubungan lama menstruasi, siklus menstruasi, dan status gizi dengan kejadian dismenore. Dalam penelitian ini, metodologi deskriptif korelasional dan strategi cross-sectional digunakan dalam penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah 67 siswi kelas X di SMAN 1 Rantau. Pengukuran dan kuesioner digunakan dalam alat penelitian. Uji chi-square digunakan dalam analisis statistik, dan temuan menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore (p -value 1,000), siklus menstruasi dan kejadian dismenore (p -value 0,515), dan status gizi dan kejadian dismenore (p -value 0,617). Disarankan sekolah dan organisasi kesehatan bekerjasama untuk mengedukasi siswi tentang dismenore.

Kata Kunci: Kejadian Dismenore, Lama Menstruasi, Siklus Menstruasi, Status Gizi

ABSTRACT

Healthy reproduction includes a mental, physical state moreover, socially flawless and free from diseases or disorders that affect the reproductive system, process or function. Dysmenorrhea is a condition that affects reproductive health related to menstruation. Dysmenorrhea is the contractions of the lower abdomen experienced during this period. In class X girls at SMAN 1 Rantau, data collection was conducted to determine the relationship between menstrual duration, menstrual cycle, and nutritional status with the incidence of dysmenorrhea. In this study, a correlational descriptive methodology and a cross-sectional strategy were used in the quantitative study. The population and research sample were 67 class X students at SMAN 1 Rantau. Measurements and questionnaires are used in research tools. The chi-square test was used in the statistical analysis, and the findings showed that there was no correlation between the length of menstruation and the incidence of dysmenorrhea (p -value 1,000), the menstrual cycle and the incidence of dysmenorrhea (p -value 0.515), and nutritional status and the incidence of dysmenorrhea (p -value 0.617). It is recommended that schools and health organizations work together to educate female students about dysmenorrhea.

Keywords: Incidence of Dysmenorrhea, Length of Menstruation, Menstrual Cycle, Nutritional Status

REFERENSI

Aksari, W., Yaniarti, S., Sri Rahayu, E., Nugraheni, D. E., & Baska, D. Y. (2022). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Primer pada Remaja Putri di SMPN 01 Kabupaten Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Asma'ulludin, A. K. (2016). *Kejadian dismenore berdasarkan karakteristik orang dan waktu serta dampaknya pada remaja putri SMA dan sederajat di Jakarta Barat tahun 2015* (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).

- Auliyani, D. I. (2020). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Siswi Man Kota Banjarbaru Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Djama, N. T. (2017). Kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 30-34.
- Ginting, A. K., Alindawati, R & Amelia, G., (2018). Jurnal Kesehatan “Bakti Husada”. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2018*. 7 (2), 1-8.
- Hayati, S., Agustin, S. & Maidartati, (2020). Jurnal Keperawatan BSI. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Remaja Di SMA Pemuda Banjaran Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8 (1), 132-142.
- Juliana, I., Rompas, S., & Onibala, F. (2019). Hubungan dismenore dengan gangguan siklus haid pada remaja di Sma N 1 Manado. *Jurnal keperawatan*, 7(1) 201-219.
- Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada remaja putri di SMA N 12 Kabupaten Merangin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 41-46.
- Lail, N. H. (2019). Hubungan status gizi, usia menarche dengan dismenorea pada remaja putri di smk k tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 88-95.
- Lestari, H., Metusala, J., & Suryanto, D. Y. (2016). Gambaran dismenorea pada remaja putri sekolah menengah pertama di Manado. *Sari Pediatri*, 12(2), 99-102.
- Mouliza, N. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di MTS Negeri 3 Medan tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 545-550.
- Sari, H., & Hayati, E. (2020). Gambaran Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 226-230.
- Utami, V. W., & Prastika, M. (2018). Hubungan pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku pencegahannya pada remaja putri kelas X dan XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(1).
- Utari, N., & Ambarwati, W. N. (2016). *Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- WHO. 2020. *Constitution of the World Health Organization edisi ke-49*. Jenewa:. hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.